

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**

MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Guna memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : JOEY CASANOVAN STP
NPM : 1905170364
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 September 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : JOEY CASANOVAN STP
N P M : 1905170364
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E, M.Si)

Penguji II

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E, M.Ak)

Pembimbing

(MASTA SEMBIRING, S.E, M.Ak)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA)
(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


Tugas Akhir ini disusun oleh:

Nama : JOEY CASANOVAN STP
N P M : 1905170364
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan tugas akhir.

Medan, September 2024

Pembimbing Tugas Akhir


(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Assoc.Prof.Dr.Hj.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)




(Assoc.Prof.Dr.H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.CMA)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : JOEY CASANOVAN STP
 N P M : 1905170364
 Dosen Pembimbing : MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahi Latar Belakang dan fenomena	10 Juli 2023	
Bab 2	Tambahkan teori dan sitasi dosen umsu	14 Juli 2023	
Bab 3	Tabulasi data, Variabel x dan Variabel Y (tentukan sampel)	16 Juli 2023	
Bab 4	Pembahasan dan Hasil ada hasil uji Secara simultan	15 Agustus 2024	
Bab 5	Di kesimpulan tidak ada hasil uji Secara simultan	17 Agustus 2024	
Daftar Pustaka	Buat Daftar Pustaka... Menggunakan Mendelay	17 Agustus 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang		

Dosen Pembimbing

(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak)

Medan, Agustus 2024

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Joey Casanovan STP

NPM : 1905170364

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Joey Casanovan STP

ABSTRAK
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Joey Cassanovan STP
Program Studi Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa laporan keuangan perusahaan PTPN IV Medan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 dan nilai thitung sebesar 2,931, profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi 0,020 dan nilai thitung sebesar 5,614, solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikansi 0,017 dan nilai thitung sebesar 7,507. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,012 dan Fhitung sebesar 1.744.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Return Saham.

ABSTRACT
THE IMPACT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURNS AT
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Joey Cassanovan STP
Accounting Study Program

This study aims to examine and analyze the impact of Financial Performance on Stock Returns at PT Perkebunan Nusantara IV Medan. The research adopts a quantitative approach with an associative design. Data collection was conducted by gathering primary data in the form of financial reports from PTPN IV Medan. The data analysis technique used to test the hypotheses in this study is Multiple Linear Regression Analysis with the assistance of IBM SPSS version 27 software. The results of the study show that liquidity has a positive and significant effect on stock returns, with a significance value of 0.034 and a t-value of 2.931. Profitability also has a positive and significant effect on stock returns, with a significance value of 0.020 and a t-value of 5.614. Solvency has a positive and significant effect on stock returns as well, with a significance value of 0.017 and a t-value of 7.507. Liquidity, profitability, and solvency collectively have a positive and significant effect on stock prices, with a significance value of 0.012 and an F-value of 1.744.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Stock Returns.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerahNya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan**” yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Akuntansi, pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya Kepada Ayahanda Sujarno dan Ibunda Suriana tercinta yang saya sayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian yang luar biasa. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., Ak., M.Si., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Masta Sembiring, SE.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Sukma Lesmana, S.E.,M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Sahabatku M Hasfi Fauzan dan Kiki Ardiansah selalu memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan sebaik-baiknya.
11. Buat seluruh Keluarga dan teman yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, Mei 2023

JOEY CASANOVAN STP

1905170364

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
2.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	9
2.2 Return Saham	10
2.2.1 Pengertian Return Saham.....	10
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham	11
2.3 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Definisi Operasional	19
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3.1 Lokasi Penelitian	21
3.3.2 Waktu Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.7.1 Pengujian Validitas Reabilitas Instrumen	23

3.7.2 Uji Asumsi Klasik	24
3.7.3 Uji Hipotesis	27
3.7.4 Koefisien Determinasi	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data Penelitian	29
4.1.1 Gambaran Umum PTPN IV Medan.....	29
4.2 Penyajian Data	30
4.3 Analisis Data	31
4.3.1 Analisis Data Deskriptif.....	31
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	33
4.4.1 Hasil Uji-T (Parsial).....	33
4.4.2 Hasil Uji-F (Simultan)	36
4.4.3 Hasil Pengujian R^2	37
4.4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	38
4.5 Pembahasan	40
4.5.1 Current Rasio terhadap Return Saham PTPN IV Medan.....	40
4.5.2 Return on Assets terhadap Return Saham PTPN IV Medan....	41
4.5.3 Debt Equity Rasio terhadap Return Saham PTPN IV Medan .	42
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan PTPN IV 2018-2022	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	21
Tabel 3.2 Klasifikasi Besara Koefisien Validitas	24
Tabel 3.3 Ukuran Kemantapan Alpha	25
Tabel 4.1 Data Nilai Current Rasio PTPN IV 2018-2022	30
Tabel 4.2 Data Nilai Return on Assets PTPN IV 2018-2022	30
Tabel 4.3 Data Nilai Debt to Equity Rasio PTPN IV 2018-2022	31
Tabel 4.4 Analisis Data Deskriptif	31
Tabel 4.4 Hasil Uji-T	34
Tabel 4.6 Hasil Uji-F	37
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	37
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah tindakan menanamkan uang dengan tujuan mendapatkan nilai tambah, seperti yang dijelaskan oleh Webster (1999). Mankiw (2000) mengartikan investasi sebagai penanaman modal yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan suatu perusahaan. Dalam konteks ini, investasi juga dapat dianggap sebagai proses pembelian barang oleh individu atau perusahaan dengan niat untuk meningkatkan modal mereka. Pelaksanaan kegiatan investasi biasanya melibatkan seorang investor. Dalam pelaksanaan kegiatan investasi yang baik dan terarah maka dibutuhkan kinerja keuangan yang baik pula.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan perusahaan, salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan (Masta, 2019). Kinerja keuangan merujuk pada kegiatan analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mematuhi aturan dan pelaksanaan keuangan yang benar, sebagaimana diungkapkan oleh Fahmi (2018). Sujarweni (2017) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai hasil dari evaluasi terhadap kegiatan yang telah dijalankan, yang kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja adalah hasil nyata yang telah dicapai dan digunakan

untuk mendukung kegiatan di dalam perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan ataupun return saham (Masta, 2019).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. Return merupakan motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta, kunci yang memungkinkan investor memutuskan pilihan alternatif investasinya. Return dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan capital gain (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan return yang tinggi. Setiap investor berhak atas bagian laba yang dibagikan atau deviden sesuai dengan proporsi kepemilikan. Jika terjadi kenaikan return saham pada suatu perusahaan, maka investor menilai bahwa perusahaan menjalankan usahannya dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya return saham suatu perusahaan seperti kinerja keuangan, resiko, dividen, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, penawaran, permintaan, laju inflasi, dan kondisi perekonomian (Setiyono, 2016).

Rasio likuiditas mencerminkan performa perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan, baik yang akan segera dicairkan maupun yang sudah jatuh tempo, seperti yang dijelaskan oleh Hani (2015). Kasmir (2017) mengungkapkan bahwa likuiditas dapat diukur dengan menggunakan current ratio, yang merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang atau kewajiban jangka pendek. Likuiditas dan aktivitas perusahaan termasuk salah satu faktor penting dalam memenuhi kelangsungan hidup perusahaan. Dimana pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, salah satunya, dengan bagaimana cara perusahaan untuk memenuhi

kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dan juga bagaimana cara perusahaan memutar seluruh aktiva dan persediaannya dalam satu periode agar memperoleh penghasilan melalui penjualan perusahaan. Maka dari itu, likuiditas dan aktivitas sangatlah penting bagi suatu perusahaan, karena disitulah diketahui perusahaan itu mampu atau tidak memenuhi kewajibannya, serta apakah perusahaan itu berlangsung baik atau tidak dari segi pengelolaan aktivitasnya (Hasanah, 2023).

Di sisi lain, rasio profitabilitas adalah alat ukur untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan juga mencerminkan efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya (Edisah, 2019). Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi suatu perusahaan untuk menarik modal dari luar (Dahrani, 2018). Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan modal yang dicapai dengan laba operasi. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan

kelangsungan hidup perusahaan dalam waktu jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan begitu setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin dan begitu sebaliknya. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Laba dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Manfaatnya agar perusahaan dapat memantau perkembangan perusahaan setiap waktunya (Dahrani, 2018). Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik.

Rasio solvabilitas adalah alat untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam memenuhi hutang saat perusahaan dilikuidasi. Harahap (2015) menyatakan bahwa solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan aktiva lancar dan liabilitas jangka panjang. Hery (2017) menambahkan bahwa rasio solvabilitas atau leverage mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai proporsi antara utang dan ekuitas, yang dapat memberikan informasi penting dalam analisis kredit dan rasio keuangan.

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan PTPN IV 2018-2022

Tahun	CR	DER	ROA
2018	95,51%	120,9%	2,84%
2019	78,35%	152,44%	0,65%
2020	75,37%	157,73%	2,99%
2021	163,66%	113,93%	9,99%
2022	181,5%	95,4%	9,45%

Rasio CR (Current Ratio) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 dan 2019, CR menurun dari 95,51% menjadi 78,35%, namun naik kembali pada tahun 2020 sebesar 75,37%. Kemudian, terjadi lonjakan yang signifikan pada tahun 2021 dan 2022, di mana CR mencapai 163,66% dan 181,5% secara berturut-turut. Rasio DER (Debt to Equity Ratio) juga mengalami variasi dari tahun ke tahun. Mulai dari 120,9% pada tahun 2018, DER naik menjadi 152,44% pada tahun 2019 dan terus meningkat menjadi 157,73% pada tahun 2020. Namun, terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2021 dan 2022, di mana DER mencapai 113,93% dan 95,4%. Rasio ROA (Return on Assets) menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, ROA sebesar 2,84%, kemudian turun drastis menjadi 0,65% pada tahun 2019. Namun, terjadi lonjakan yang cukup besar pada tahun 2020 hingga mencapai 2,99%. Lonjakan yang lebih besar terjadi pada tahun 2021 dan 2022, di mana ROA mencapai 9,99% dan 9,45%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami perubahan yang signifikan dalam kinerja finansialnya dari tahun ke tahun. Meskipun ada fluktuasi dalam rasio-rasio tertentu, seperti CR dan DER, namun ROA menunjukkan peningkatan yang cukup besar pada tahun-tahun

terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat risiko finansial yang mungkin terjadi, namun perusahaan berhasil memperoleh hasil yang lebih baik dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Fluktuasi return saham dialami oleh berbagai macam jenis saham termasuk salah satunya adalah sektor pertanian. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Co-Chairman Indonesian National Organizing, “Tanri Abeng” pada 02/03/2009, Selain itu, industri ini mengalami penurunan, namun dapat lebih bertahan dibandingkan dengan industri lainnya, hal ini terbukti saat terjadi krisis keuangan yang sempat melanda Indonesia, namun industri ini tidak terlalu parah terkena imbasnya. Sektor ini merupakan sektor unggulan karena Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sawit dan salah satu pengekspor CPO terbesar.

Fenomena ini sangat menarik karena akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor. Investor bisa melihat hal yang menyebabkan penurunan tersebut salah satunya dilihat pada sisi kinerja perusahaan sebagai tolak ukur. Tolak ukur untuk mengukur kinerja perusahaan salah satunya adalah rasio profitabilitas, yakni rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan. Dengan perubahan posisi keuangan ini, hal ini akan mempengaruhi return saham perusahaan

Berdasarkan latar belakang fenomena dan permasalahan di atas, perlu dilakukan analisis secara komprehensif guna mengetahui pengaruh kinerja

keuangan perusahaan terhadap return saham. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang terjadi antara teori dengan realisasi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan dan penurunan pengembalian saham yang tidak diikuti dengan kenaikan atau penurunan rata-rata dari CR, DER, dan ROA.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak begitu luas maka peneliti memfokuskan kepada indikator rasio keuangan dengan menggunakan Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap return saham. Dan pengamatan dilakukan pada tahun 2018 sampai 2022.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas (Current Rasio) terhadap return saham pada PTPN IV Medan ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas (Return on Assets) terhadap return saham pada PTPN IV Medan ?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas (Debt to Equity Rasio) terhadap return saham pada PTPN IV Medan ?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap return saham pada PTPN IV Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan untuk penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap return saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap return saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap return saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap return saham.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mendorong faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran yang positif dalam rangka membangun kinerja keuangan perusahaan melalui return saham perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi petunjuk arah naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Baik dan buruknya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Wibowo, 2014). Suatu keharusan bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, agar saham tersebut tetap diminati oleh investor.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dicerminkan melalui laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tersebut. Selain itu analisis terhadap informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan oleh investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dengan harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan, dan atas pertimbangan tersebut investor dapat mengambil keputusan apakah membeli ataukah menjual saham perusahaan yang bersangkutan. Fungsi informasi keuangan adalah sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan. Informasi

keuangan tersebut akan digunakan sebagai tolak ukur dan pedoman bagi investor dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan. Analisis rasio merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Rasio keuangan, berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik operasi perusahaan masa lalu. Rasio-rasio keuangan digunakan untuk menghindari permasalahan dalam membandingkan perusahaan-perusahaan yang berbeda dari sisi ukuran (Ross, 2016). Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio current ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan earning per share.

2.2 Return Saham

2.2.1 Pengertian Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. Return yang maksimal adalah hal yang diinginkan setiap investor dalam investasinya. Return saham dibedakan menjadi dua yaitu realized return (return realisasi) dan expected return (return ekspektasi). Realized return (return realisasi) merupakan return yang sudah terjadi atau sudah terealisasi. Sedangkan expected return (return ekspektasi) adalah return yang diharapkan investor untuk didapatkan dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Return ekspektasi sifatnya belum terjadi. Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam periode yang tertentu. Return total sering disebut dengan return saja. Return total terdiri dari capital gain (loss) dan yield. Dalam penelitian ini return saham dihitung menggunakan capital gain (loss).

Capital gain (loss) merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu.

2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

1. Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2015) rasio likuiditas merupakan gambaran sejauh mana perusahaan bisa menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan, menurut Cakici dan Zarembo (2021) Likuiditas merupakan konsep yang cukup sulit untuk dimengerti. Akan tetapi, likuiditas bisa dijelaskan sebagai cara untuk melihat sejauh mana investor – investor bisa melakukan perdagangan dengan biaya yang sedikit. Rasio ini dihitung dengan aktiva lancar dan hutang lancar. Pengaruh likuiditas terhadap return saham. Likuiditas akan dihitung dengan menggunakan current ratio. Semakin tinggi nilai current ratio yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan tersebut bisa disebut sebagai perusahaan liquid, dimana perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai current ratio yang tinggi akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan dan dengan meningkatnya harga saham maka return saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena return saham yang dibagikan untuk investor tinggi.

2. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki (Harahap, 2015). Rasio profitabilitas juga

bisa diartikan sebagai cara untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017). Pengaruh profitabilitas terhadap return saham. Profitabilitas akan dihitung dengan menggunakan return on assets. Semakin tinggi nilai return on assets maka akan semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Besarnya keuntungan yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan para investor tertarik untuk berinvestasi. Banyaknya investor yang berinvestasi pada perusahaan akan menyebabkan harga saham milik perusahaan naik, dengan naiknya harga saham milik perusahaan maka return saham perusahaan akan ikut naik. Jika nilai return saham naik maka akan semakin besar pula pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada para investornya.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai menggunakan utang. Rasio solvabilitas juga sering disebut sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2017). Menurut Sunyoto (2014) rasio solvabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dibubarkan. Perusahaan akan dikatakan solvable jika perusahaan bisa membayar utang-utangnya dengan menggunakan asset yang dimiliki. Sebaliknya, perusahaan dikatakan in-solvable jika perusahaan tidak mampu membayar utangnya karena hanya mempunyai

asset yang kecil. Pengaruh solvabilitas terhadap return saham. Solvabilitas akan dihitung dengan menggunakan debt to equity ratio. Semakin tinggi nilai debt to equity ratio maka risiko yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar. Akan tetapi, apabila nilai debt to equity ratio mempunyai nilai yang tinggi kemungkinan untuk para investor berinvestasi kecil. Walaupun, harga saham perusahaan naik dan return saham akan naik walaupun hanya dalam jumlah yang kecil. Selain itu, apabila investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan biasanya investor melihat modal yang mereka keluarkan untuk perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba bersih.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Erik Setiyono dan Lailatul Amanah (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap Return Saham, sedangkan Current Ratio(CR), Return On Asset (ROA), dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap Return Saham.
2	Linzzy Pratami Putri dan Irma Christiana (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Earning per Share memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Return On Assets, Return On Equity, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Dan secara simultan seluruh variabel dependen memiliki

			<p>pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan nilai R-Square sebesar 0,377, hal ini berarti bahwa 37,7% variasi nilai harga saham dipengaruhi oleh peran variasi CR, ROA, ROE, EPS, DAR, dan DER. Sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
3	Yoyon Supriadi dan Muhammad Arifin (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hanya Operating Profit Margin Ratio di PT Indocement Tunggal Prakarsa memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara Return on Equity dan Earning per Share di perusahaan yang sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Earning per Share, Return on Equity, dan Operating Profit Margin di PT Holcim Indonesia Tbk. juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan PT Holcim Indonesia Tbk. Salah satu contohnya adalah krisis global tahun 2008 yang bermula di Amerika Serikat, yang memberikan dampak pada industri semen; harga saham industri semen mengalami penurunan.</p>
4	Rona Tumiur (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan	<p>Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa return on asset, return on equity, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap return saham. Return on asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return</p>

			saham. Return on equity dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan minning.
5.	Sri Zuliarni (2015)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Dari model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa hanya dua variabel yaitu ROA dan PER yang berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa ROA, PER dan DPR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan hasil penelitian yang akan dicapai. Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat sketsa maupun konsep mengenai gambaran dari variabel penelitian. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen, moderator dan dependen.

2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan cara melihat aktiva lancar relative terhadap kewajiban lancarnya (Hanafi dan Halim, 2014). Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan Current Ratio. Current Ratio yang mempunyai hasil tinggi bisa menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut mengalami liquid, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga saham akan meningkat seiring dengan banyaknya investor yang berinvestasi dalam perusahaan. Naiknya harga saham juga akan meningkatkan return saham perusahaan. Penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap return saham pernah dilakukan oleh Dewi (2016) memperlihatkan hasil current ratio berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hasil serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Nandani dan Sudjarni (2017) yang menyatakan bahwa current ratio mempunyai pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Supriantikasari dan Utami (2019) juga mendapatkan hasil bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H1 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga digunakan oleh para investor untuk melihat

kinerja perusahaan yang akan mereka gunakan untuk berinvestasi baik dan investor akan meningkatkan permintaan saham yang mana jika permintaan saham meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham pada perusahaan, jika harga saham meningkat maka return saham juga akan mengalami peningkatan (Hery, 2017). Return On Assets (ROA) akan digunakan untuk menghitung variable profitabilitas pada saat penelitian. Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. ROA ini merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan yang ditunjukkan (Sanjaya, 2019). Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap return saham sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hong dan Dung (2021) menyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif terhadap return saham pada Vietnam listed firm. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi (2016) menunjukkan hasil bahwa return on asset memiliki pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kindangen (2016) menunjukkan hasil bahwa return on asset berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

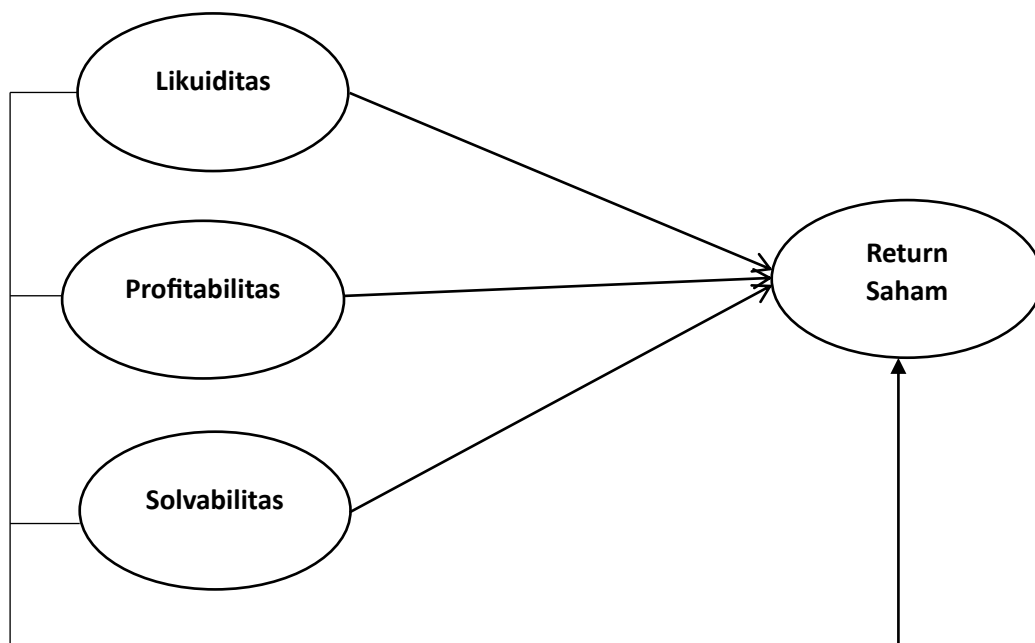
H2 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham.

2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Return Saham

Penelitian untuk mengukur rasio solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio. Debt to Equity Ratio untuk menilai utang dengan ekuitas milik

perusahaan. Semakin tinggi debt to equity ratio milik perusahaan maka risiko yang akan diterima akan semakin tinggi dan para investor menuntut keuntungan yang tinggi (Sartono,2012). Penelitian rasio solvabilitas terhadap return saham sudah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Hong dan Dung (2021) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham pada Vietnam listed firm. Hasil penelitian yang sama ditunjukkan dari oleh Dewi (2016) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio memiliki pengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Nuraina, dan Sulistyowati (2018) menunjukkan hasil serupa bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap return saham.

H3 : Solvabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Return Saham.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Tarigan, 2011).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Return Saham

Return saham adalah keadaan dimana investor mendapatkan arus kas riil dalam periode waktu tertentu. Arus kas riil yang didapatkan berupa

keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor selama berinvestasi (Hadosi, 2016). Rumus yang digunakan untuk menghitung return saham :

$$\mathbf{Rit = Pit - Pit-1 / Pit-1}$$

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang dimiliki untuk dicairkan atau jatuh tempo. Di penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Current Ratio. Current Ratio merupakan cara untuk mengukur sejauh mana perusahaan itu bisa membayar hutang kewajiban jangka pendeknya. Adapun Current Ratio bisa diukur dengan rumus:

$$\mathbf{CR = Aktiva Lancar / Utang Lancar}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan cara perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Return on Asset. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam melihat laba yang didapatkan. Rasio ini bisa diukur dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{ROA = Laba Bersih / Total Aset x 100 \%}$$

4. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kesiapan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki seperti jangka pendek atau jangka panjang pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini rasio yang

digunakan yaitu Debt on Equity Ratio. Rasio ini digunakan untuk menilai utang dan ekuitas perusahaan.

$$\text{Total utang DER} = x \text{ 100 \% Equity}$$

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor PT Perkebunan IV yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat di liat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 2023

No	Keterangan	Mei				Juni				Juli				Agust				Sept		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul																			
2	Penyusunan Proposal																			
3	Bimbingan Proposal																			
4	Seminar																			

dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen untuk kinerja perusahaan baik secara simultan ataupun parsial. Menurut Imam Ghozali (2014) “Sebelum melakukan uji linear berganda, metode mensyaratkan untuk mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.” Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu :

3.7.1 Pengujian Validitas Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Klasifikasi besaran koefisien validitas disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Klasifikasi Besaran Koefisien Validitas

Koefisien Validitas	Keterangan
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Validitas Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Validitas Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah
$r_{xy} < 0,00$	Validitas Tidak Valid

Sumber: Arikunto (2013)

b. Uji Realibilitas

Menurut Rusman (2013), reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alfa Cronbach* karena data yang diukur berupa data dengan skala Likert. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program software *IBM SPSS Statistics 27*. Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan Tabel nilai r dengan taraf signifikan 5%.

Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen selanjutnya dikonsultasi melalui Tabel 3.4.

Tabel 3.3. Ukuran Kemantapan Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0.00 sampai 0.20	Sangat rendah
Antara > 0.20 sampai 0.40	Rendah
Antara > 0.40 sampai 0.60	Cukup
Antara > 0.60 sampai 0.80	Tinggi
Antara > 0.80 sampai 1.00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2013)

3.7.2 Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 maka kelompok data dikatakan terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 maka kelompok data dikatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi inter korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinieritas). Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF

(*Variance Inflation Factor*). Adapun dasar pengambilan keputusan pengujian multikolinearitas sebagai berikut.

1. Melihat Nilai Tolerance: jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
2. Melihat nilai FIV: jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi yang menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dimana salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara, jika terjadinya gejala atau masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan [ketidakakuratan] suatu hasil analisis regresi yang dilakukan.

Adapun ciri-ciri suatu data tidak terjadi gejala atau fenomena heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nul (0).
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dimana:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ atau nilai signifikansi $t >$ persentase kesalahan yang di tolerir (0.05). maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ atau nilai signifikansi $t <$ persentase nilai yang ditolerir (0.05). maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang artinya ada pengaruh signifikansi.

b. Uji-F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dimana:

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka diterima dan ditolak, artinya secara simultan variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ table}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 0.05), maka ditolak dan diterima, artinya secara simultan variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PTPN IV Medan

PT Perkebunan Nusantara IV adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam sektor agroindustri. PTPN IV terlibat dalam budidaya dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh, termasuk dalam pengelolaan lahan dan tanaman, pembibitan dan perawatan tanaman yang dihasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku untuk berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan, serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 Unit Usaha yang mengelola budidaya kelapa sawit, 1 Unit Usaha yang mengelola budidaya teh, 1 Kebun Plasma Kelapa Sawit, dan 1 Unit Usaha Perbengkelan (PMT Dolok Ilir) yang tersebar di 9 Kabupaten, yaitu Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara, dan Mandailing Natal.

PT Perkebunan Nusantara IV, yang biasa disebut PTPN IV, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1996. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan dari 3 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero), sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV No. 37 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, SH, seorang Notaris di Jakarta. Anggaran dasar perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik

Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: C2-8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus

1996, dan pengumumannya telah dilakukan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Oktober 1996, Nomor 81, serta Tambahan Berita Negara Nomor 8675.

4.2 Penyajian Data

Berikut adalah penyajian data untuk variabel CR, ROA, dan DER dalam bentuk rasio. Adapun persentase jawaban responden pada variabel Current Ratio (X1) dipaparkan dalam Tabel 4.1 berikut.

Data Nilai Current Rasio PTPN IV Periode 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Rasio
2018	1.962.711.244.171	1.980.365.386.633	0,99
2019	1.964.564.657.549	2.507.331.327.752	0,78
2020	2.268.379.067.331	3.009.759.904.685	0,75
2021	4.804.051.959.759	2.928.841.248.532	1,64
2022	6.149.481.205.243	3.419.977.040.797	1,80

Selanjutnya, data pada variable Return on Assets (X2) diapaparkan dalam Tabel 4.2 berikut.

Data Nilai Return on Assets PTPN IV Periode 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2018	495.862.477.441	17.084.365.170.640	0,029
2019	117.401.223.818	17.941.799.354.311	0,0065
2020	553.542.510.470	18.499.471.121.473	0,030
2021	2.117.664.453.343	21.189.385.028.896	0,10
2022	2.174.787.786.809	23.001.225.962.188	0,094

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menghitung rasio keuangan yang berkaitan dengan ROA, CR, DER, dan return saham perusahaan manufaktur dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk menentukan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, standar deviasi, dan nilai minimum. Untuk memberikan gambaran mengenai hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Analisis Data Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	5	-0.009	0.089	0.03228	0.01795
CR	5	0.101	2.007	0.72787	0.41252
DER	5	-0.018	0.07	0.0353	0.01711
RSaham	5	-0.948	2.161	0.05189	0.47865
Valid N (listwise)	5				

Dari hasil uji deskriptif di atas dapat dilihat dan disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel Return On Assets (ROA) memiliki nilai minimum -0,009 dan nilai maksimum 0,089. Rata-rata ROA adalah 0,03228, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel penelitian memiliki tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, yaitu laba setelah pajak menggunakan seluruh dana atau aktiva total yang dimiliki perusahaan sebesar 0,03228. Variabel ROA menunjukkan deviasi standar sebesar 0,017946, yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Standar deviasi mencerminkan rata-rata penyimpangan

data serta seberapa besar variasi data. Karena standar deviasi ROA lebih kecil dari nilai rata-rata, ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat dianggap sebagai representasi yang baik dari keseluruhan data.

- b. Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 0,101 dan nilai maksimum 2,007. Rata-rata CR adalah 0,72787, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel penelitian memiliki aktiva lancar sebesar 0,72787 kali lebih besar dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki. Variabel CR menunjukkan deviasi standar sebesar 0,412523, yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Standar deviasi mencerminkan rata-rata penyimpangan data serta seberapa besar variasi data. Karena standar deviasi CR lebih kecil dari nilai rata-rata, ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat dianggap sebagai representasi yang baik dari keseluruhan data.
- c. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum -0,018 dan nilai maksimum 0,070. Rata-rata DER adalah 0,03530, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sampel memiliki nilai 0,03530 kali lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Variabel DER menunjukkan deviasi standar sebesar 0,017105, yang lebih kecil dari nilai rata-rata. Standar deviasi mencerminkan rata-rata penyimpangan data serta seberapa besar variasi data. Karena standar deviasi DER lebih kecil dari nilai rata-rata, ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat dianggap sebagai representasi yang baik dari keseluruhan data.
- d. Variabel Return Saham memiliki nilai minimum -0,948 dan nilai

maksimum 2,161. Rata-rata Return Saham adalah 0,05189, yang menunjukkan tingkat keuntungan atau pengembalian investasi sebesar 0,05189. Variabel Return Saham menunjukkan deviasi standar sebesar 0,478654, yang lebih besar dari nilai rata-rata. Standar deviasi mencerminkan rata-rata penyimpangan data serta seberapa besar variasi data. Karena standar deviasi Return Saham lebih besar dari nilai rata-rata, ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata merupakan representasi yang kurang akurat dari keseluruhan data.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji-T (Parsial)

Uji-t dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab Hipotesis Pertama (H1), Hipotesis Kedua (H2), dan Hipotesis Ketiga (H3) secara parsial. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} < 0.05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji-t hipotesis pertama (H1), kedua (H2), dan hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dipaparkan dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji-T

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.127	0.073		1.744	0.082
	CR	6.48	1.187	0.243	5.459	0.020
	ROA	0.091	0.043	0.079	2.931	0.034
	DER	8.678	1.156	0.31	7.507	0.017
a. Dependent Variable: Return Saham						

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil Uji-T di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi (Sig.) variabel CR (X1) adalah sebesar 0,034 dan nilai t-hitung sebesar 2,931. Karena nilai Sig. $0,034 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai thitung $2,931 > \text{t-tabel } (0,025;5) 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan CR (X1) terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh CR terhadap Return Saham adalah dengan melihat nilai pada tabel "Beta" dalam kolom Standardized Coefficients. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel CR adalah sebesar 0,079 atau 7.9%. Artinya besarnya pengaruh CR terhadap Return Saham sebesar 7.9%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila CR mengalami peningkatan maka Return Saham akan

mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila CR mengalami penurunan maka Return Saham juga mengalami penurunan.

- b. Nilai signifikansi (Sig.) variabel ROA (X2) adalah sebesar 0,020 dan nilai t-hitung sebesar 5,614. Karena nilai Sig. $0,020 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai thitung $5,459 > \text{t-tabel } (0,025;5) 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan ROA (X2) terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh ROA terhadap Return Saham adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom Standardized Coefficients. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel ROA adalah sebesar 0,243 atau 24,3%. Artinya besarnya pengaruh ROA terhadap Return Saham sebesar 24,3%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila ROA mengalami peningkatan maka Return Saham akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila ROA mengalami penurunan maka Return Saham juga mengalami penurunan.
- c. Nilai signifikansi (Sig.) variabel DER (X3) adalah sebesar 0,017 dan nilai t-hitung sebesar 7,507. Karena nilai Sig. $0,017 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai thitung $7,507 > \text{t-tabel } (0,025;5) 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan DER (X1) terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh DER terhadap Return Saham adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom Standardized Coefficients. Dari tabel di atas

diperoleh nilai Beta untuk variabel DER adalah sebesar 0,31 atau 31%. Artinya besarnya pengaruh DER terhadap Return Saham sebesar 31%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila DER mengalami peningkatan maka Return Saham akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila DER mengalami penurunan maka Return Saham juga mengalami penurunan.

4.4.2 Uji-F (Simultan)

Uji-F dalam model regresi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji-F dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab Hipotesis Keempat (H4) dalam penelitian. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika nilai $sig < 0.05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $sig > 0.05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil pengujian Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan ROA, CR, dan DER terhadap Return Saham PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dipaparkan dalam Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.983	4	17.246	226.462	.001 ^b
	Residual	33.888	1	0.076		
	Total	102.87	5			
a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA						
b. Dependent Variable: Return Saham						

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil Uji-F “ANOVA” di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 dan Fhitung sebesar 226,462. Karena nilai Sig. $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} 161,496 > F_{\text{tabel}} (2;3) 3,25$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat penelitian diterima. Dengan kata lain, CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

4.4.3 Hasil Pengujian R² (Koefisien Determinasi)

Berikut dipaparkan hasil pengujian R² (Koefisien Determinasi) dalam model regresi linear berganda pada penelitian dalam Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	0.668	.275957
a. Predictors: (Constant), EPS, CR, DER, ROA				
b. Dependent Variable: RSaham				

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square (R²) adalah sebesar 0,671. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebesar 67,1%. Sedangkan sisanya 32,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.127	0.073		1.744	0.082
	CR	6.48	1.187	0.243	5.459	0.020
	ROA	0.091	0.043	0.079	2.931	0.034
	DER	8.678	1.156	0.31	7.507	0.017
a. Dependent Variable: Return Saham						

Berdasarkan Tabel 4.8 terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel Unstandardized Coefficients pada kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 4,890 sedangkan nilai koefisien regresi untuk CR (X1) = 0,541 dan Pengendalian Internal (X2) = 0,338. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model

persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 0,127 + 6,48X_1 + 0,091X_2 + 8,678X_3 + e$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,890 menyatakan bahwa jika CR, ROA, dan DER diabaikan atau sama dengan nol, maka Return Saham adalah sebesar 1,27.
- b. Koefisien regresi dari CR adalah sebesar 6,48. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat CR sebesar satu poin maka Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar 6,48. Begitu juga sebaliknya, apabila CR mengalami penurunan sebesar satu poin maka Return Saham akan mengalami penurunan sebesar 6,48.
- c. Koefisien regresi dari ROA adalah sebesar 0,091. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat ROA sebesar satu poin maka Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,091. Begitu juga sebaliknya, apabila ROA mengalami penurunan sebesar satu poin maka Return Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,091.
- d. Koefisien regresi dari DER adalah sebesar 8,678. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat DER sebesar satu poin maka Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar 8,78. Begitu juga sebaliknya,

apabila DER mengalami penurunan sebesar satu poin maka Return Saham akan mengalami penurunan sebesar 8,678.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, menunjukkan jika ketiga hipotesis dalam penelitian dapat diterima dan telah menjawab seluruh rumusan permasalahan dalam penelitian. Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (CR, ROA, dan DER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Return Saham) di PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Lebih rinci interpretasi hasil temuan data dan pembahasan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

4.5.1 Likuiditas (*Current Rasio*) terhadap Return Saham PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Nilai signifikansi (Sig.) variabel CR (X1) adalah sebesar 0,034 dan nilai t-hitung sebesar 2,931. Karena nilai Sig. $0,034 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai thitung $2,931 > \text{t-tabel } (0,025;5) 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan CR (X1) terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Rasio lancar (Current Ratio) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tagihan diterbitkan (Kasmir, 2016). Jika perusahaan mampu membiayai operasionalnya dengan baik, investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. CR yang tinggi menandakan kondisi likuid perusahaan yang baik, dan perusahaan yang likuid lebih menarik bagi investor. Ketika banyak investor tertarik untuk menanamkan modalnya,

harga saham akan meningkat, sehingga return yang diperoleh pemegang saham juga akan naik.

Tingginya nilai CR mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya. Ini menunjukkan likuiditas perusahaan yang tinggi. Investor akan merasa diuntungkan karena perusahaan mampu menghadapi fluktuasi kondisi bisnis. Sebaliknya, rendahnya nilai CR berdampak pada penurunan harga saham perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi, yang tercermin dari nilai current ratio yang tinggi, berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lain yang dapat dicairkan saat dibutuhkan tanpa mengurangi nilai pasar.

Penelitian ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Suantari, Putu Kepramareni, dan Novitasari (2016), yang menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Ketika aktiva lancar perusahaan meningkat, perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan dan mempengaruhi return saham.

4.5.2 Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap Return Saham PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Nilai signifikansi (Sig.) variabel ROA (X2) adalah sebesar 0,020 dan nilai t-hitung sebesar 5,614. Karena nilai Sig. $0,020 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai thitung $5,459 > \text{t-tabel } (0,025;5) 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan ROA (X2) terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah return on aset (ROA), dimana return on aset merupakan salah satu bentuk rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Jadi, semakin tinggi tingkat penghasilan yang diterima oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut (Hanum dan Manullang, 2022). Menurut Fahmi (2019), ROA digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh nilai ROA yang tinggi. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan uang, dan semakin baik profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh studi dari Daljono (2018), yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Ini menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, yang diidentifikasi dengan nilai ROA yang tinggi, semakin besar pula return saham.

4.5.3 Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Return Saham PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Nilai signifikansi (Sig.) variabel DER (X3) adalah sebesar 0,017 dan nilai t-hitung sebesar 7,507. Karena nilai Sig. $0,017 < \text{probabilitas } 0,05$ dan nilai thitung $7,507 > \text{t-tabel } (0,025;5) 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan DER (X1) terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

(Kasmir, 2018) menjelaskan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan. Untuk menghitung nilai rasio DER adalah dengan cara membandingkan seluruh utang perusahaan baik utang lancar dengan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Manfaat dari rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui besaran rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan modal. Nilai DER yang menunjukkan pada tingkat yang rendah menggambarkan kemampuan perusahaan yang semakin tinggi dalam membayar seluruh kewajibannya. Jika struktur modal perusahaan menggunakan banyak bersumber dari utang, kewajiban yang harus ditanggung perusahaan akan semakin besar pula.

Nilai DER yang kecil akan lebih diminati oleh para investor, yang dapat berpengaruh pada harga saham perusahaan meningkat. Menurut (Rahmi, Wahyudi and Daud, 2019), jika nilai DER menunjukkan tingkat yang tinggi maka berdampak pada pengembalian atau return yang semakin kecil. Hal ini dikarenakan semakin besar nilai DER menggambarkan buruknya kinerja perusahaan yang berakibat pada risiko yang harus ditanggung investor semakin besar. Debt to equity menunjukkan perbandingan total utang perusahaan dengan total modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Bisa disebut rasio DER menggambarkan tentang komposisi modal yang digunakan perusahaan yang asalnya dari utang jangka panjang dan modal perusahaan yang berasal dari ekuitas. Struktur modal yang banyak berasal dari utang maka menunjukkan nilai rasio DER yang tinggi.

Hasil penelitian di atas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan, 2019) yang menunjukkan bahwa DER secara parsial mempunyai

pengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER maka akan mengakibatkan return saham turun.

4.5.4 Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 dan Fhitung sebesar 226,462. Karena nilai Sig. $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ dan Fhitung $161,496 > F_{\text{tabel}}(2;3) 3,25$ maka dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat penelitian diterima. Dengan kata lain, CR (X1), ROA (X2), dan DER (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y) PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Rasio keuangan seringkali digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dan untuk menganalisis kinerjanya. Bagi para investor, ada tiga rasio keuangan yang paling dominan dijadikan rujukan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan yaitu, rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas (Pohan, Sasongko, & Azhar, 2019). ketiga faktor ini bisa saling mempengaruhi dan secara bersamaan menentukan seberapa besar return saham yang bisa diperoleh investor. Perusahaan dengan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang baik cenderung memberikan return saham yang lebih tinggi karena dianggap lebih stabil dan mampu bertumbuh dalam jangka panjang. Sebaliknya, kelemahan dalam salah satu aspek ini bisa meningkatkan risiko bagi investor, yang dapat berdampak negatif pada return saham. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Octaviani (2017), menyebutkan bahwa CR, ROA dan DER berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap return saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan ketika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan naik berarti perusahaan mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang nanti akan dapat menaikkan profitabilitas perusahaan dan juga akan berpengaruh terhadap return saham.
2. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini berpengaruh karena ketika nilai ROA besar menandakan bahwa semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba. Dengan meningkatnya nilai ROA maka profitabilitas perusahaan juga meningkatkan. Sehingga berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian saham yang tinggi.
3. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap return saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan semakin besar nilai DER menandakan kinerja perusahaan buruk sehingga mengakibatkan semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh investor. Jika rasio ini menunjukkan nilai yang semakin besar artinya struktur modal yang berasal

dari utang juga semakin besar yang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada.

4. *Current Rasio*, *Return on Assets*, dan *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap return saham dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis diterima. Perusahaan dengan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang baik cenderung memberikan return saham yang lebih tinggi karena dianggap lebih stabil dan mampu bertumbuh dalam jangka panjang. Sebaliknya, kelemahan dalam salah satu aspek ini bisa meningkatkan risiko bagi investor, yang dapat berdampak negatif pada return saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar lebih memperluas ruang lingkup kajian terkait return saham PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan menambah variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian dan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi variabel moderator yang dapat memengaruhi hubungan tersebut. Serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menambah khazanah pembahasan terkait pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

2. Bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, diharapkan agar lebih mengoptimalkan aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diharapkan agar dapat menerima dan memanfaatkan dengan baik hasil temuan dalam penelitian ini yang berguna dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan untuk kiranya dijadikan sebagai masukan dan evaluasi terkait perkembangan tema penelitian khususnya bagi Program Studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fahmi, J., Diana, N., & Afifudin, A. (2018). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syaria'h Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Syariah Dan Bank Negara Indonesia Periode 2012-2015). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(10).
- Cakici, N., & Zaremba, A. (2021). Liquidity And The Cross-Section Of International Stock Returns. *Journal Of Banking & Finance*, 127, 106123.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4050-4061.
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasanah, S. N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)(Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen, Hukum dan Sosial*, 1(2).
- Hong, Nguyen Thi Hoa., dan Dung, Nguyen Tuan. (2021). Impacts of Financial Leverage on Stock Returns : Evidence From Vietnam Listed Firms. *TNU Journal of Science and Technology*, Volume 226, Nomor 09.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nandani, I Gusti Ayu Ika Yuni., dan Sudjarni, Luh Komang. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Pasar terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 6, Nomor 8, Halaman 4481-4509.

- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas bank milik pemerintah tahun 2015–2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 151-158.
- Pohan, Y. Y., Sasongko, H., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Manajemen*, 4(2).
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2).
- Rahmi, T., Wahyudi, T., & Daud, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2).
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 75-85.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155-164.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian/V. Wiratna Sujarweni.